

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### I. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada BAB IV mengenai *distress* dan strategi koping pasien kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar berusia 45-65 tahun (56,1%), status pernikahan telah menikah (95,1%), terdiagnosa awal kanker payudara pada stadium IIIA/IIIB (60,0%) dengan durasi kanker  $\geq 4$  bulan, menerima pengobatan hormonal post operasi (68,3%), sebagian besar berstatus ekonomi <Rp 2.004.000 dan menggunakan layanan asuransi (95,1%).
2. Proporsi *distress* tidak bermakna sebanyak 26,8% dan tidak bermakna sebanyak 73,2%. Selain itu daftar permasalahan yang paling banyak dikeluhkan responden adalah permasalahan fisik sebesar 13%.
3. Sebagian besar pasien kanker payudara memiliki strategi koping adaptif sebesar 58,5%, tidak pernah melakukan subskala *humor*, dan selalu melakukan subskala *religion*.
4. Hasil tabulasi silang berdasarkan data demografi dan klinis pasien dengan *distress* didapat hasil bahwa *distress* pasien kanker payudara terjadi pada semua tingkat usia, status pernikahan telah menikah (24,4%), diagnosa awal kanker Stadium IIIA/IIIB (19,5%), durasi kanker  $\geq 4$  bulan (17,1%), mendapatkan pengobatan kemoterapi (14,6%), sebagian besar responden berada pada status ekonomi rendah < Rp 2.004.000 (22,0%) dan menerima asuransi (26,8%). Mayoritas karakteristik responden yang memiliki *distress* tidak bermakna berusia 45-65 tahun (43,8%), status pernikahan telah menikah (70,7%), diagnosa awal kanker Stadium IIIA/IIIB (41,6%) dengan durasi kanker  $\geq 4$  bulan (61,0%), mendapatkan pengobatan hormonal

(56,1%), status ekonomi rendah < Rp 2.004.000 (41,5%) dan menerima asuransi (68,8%).

5. Hasil tabulasi silang berdasarkan data demografi dan klinis pasien dengan strategi koping didapatkan hasil bahwa mayoritas pasien kanker payudara yang memiliki strategi koping adaptif berusia 45-65 tahun (41,5%), status pernikahan telah menikah (53,7%), diagnosa awal kanker pada stadium IIIA/IIIB (39,0%) dengan durasi kanker  $\geq 4$  bulan (46,3%), Sebagian besar pada status ekonomi rendah < Rp 2.004.000 (31,7%) dan menerima asuransi (53,7%). Mayoritas pasien kanker payudara yang memiliki strategi koping mal adaptif 18-45 tahun (24,4%), dengan status pernikahan telah menikah (41,7%), diagnosa awal kanker payudara pada stadium IIIA/IIIB (22,0%) dengan durasi kanker  $\geq 4$  bulan sebanyak (31,7%), sebagian besar responden berada pada status ekonomi rendah < Rp 2.004.000 (31,7%) dan menerima asuransi (41,5%).

## II. Saran

1. Bagi perawat dan rumah sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pengkajian keperawatan serta rencana intervensi terkait gambaran *distress* dan strategi koping pasien kanker payudara agar asuhan keperawatan bagi pasien kanker payudara dapat lebih holistik.

2. Bagi pengembangan Ilmu Keperawatan dan Medikal Bedah

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan tentang gambaran *distress* dan strategi koping pasien kanker payudara bagi institusi tenaga kesehatan pada umumnya dan institusi pendidikan keperawatan pada khususnya.